

Iklm Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kecamatan Padang Timur

Reza Putri¹, Hanif Al Kadri², Ahmad Sabandi³, Lusi Susanti⁴

¹²³⁴Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang
E-mail: rezaputri500@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi kurang kondusifnya iklim sekolah di SMKS Kecamatan Padang Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai iklim sekolah di Kecamatan Padang Timur dilihat dari indikator afiliasi, kenyamanan lingkungan, tanggung jawab, kepercayaan dan kelengkapan sarana dan prasarana. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di SMKS Kecamatan Padang Timur yang berjumlah 100 orang guru. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang guru yang diambil menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kusioner dengan model skala *Likert* yang memiliki 5 alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang (KD), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP) yang telah di uji validitas dan realibitasnya dengan validitas 0,514 dan reliabilitas 0,982 pada taraf kepercayaan 5%. Data diolah menggunakan rumus rata-rata (mean). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Iklim sekolah pada indikator afiliasi berada pada kategori baik dengan perolehan skor rata-rata 4,46. (2) Iklim sekolah pada indikator kenyamanan lingkungan berada pada kategori baik dengan perolehan skor rata-rata 4,12. (3) Iklim sekolah pada indikator tanggung jawab berada pada kategori baik dengan perolehan skor rata-rata 4,45. (4) Iklim sekolah pada indikator kepercayaan berada pada kategori baik dengan perolehan skor rata-rata 4,23. (5) Iklim sekolah pada indikator kelengkapan sarana dan prasarana berada pada kategori baik dengan perolehan skor rata-rata 4,13. Dapat disimpulkan bahwa Iklim Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kecamatan Padang Timur sudah berada pada kategori baik dengan perolehan skor rata-rata 4,28.

Kata kunci: *Guru, Iklim Sekolah*

Abstract

This research was motivated by the lack of conducive school climate at SMKS Padang Timur District. The aim of this research is to find out and obtain information about the school climate in Padang Timur District in terms of indicators of affiliation, environmental comfort, responsibility, trust and completeness of facilities and infrastructure. This type of research is descriptive research. The population in this study were all teachers at the East Padang District Vocational School, totaling 100 teachers. The sample in this research was 50 teachers taken using the Stratified Random Sampling technique. The instrument in this research uses a questionnaire with a Likert scale model which has 5 alternative answers, namely Always (SL), Often (SR), Sometimes (KD), Rarely (JR) and Never (TP) which have been tested for validity and reality. 0.514 and reliability 0.982 at the 5% confidence level. The data is processed using the average formula (mean). The research results show that: (1) The school climate in the affiliation indicator is in the good category with an average score of 4.46. (2) The school climate in the environmental comfort indicator is in the good category with an average score of 4.12. (3) The school climate on the responsibility indicator is in the good category with an average score of 4.45. (4) The school climate on the trust indicator is in the good category with an average score of 4.23. (5) The school climate in terms of completeness of facilities and infrastructure is in the good category with an average score of

4.13. It can be concluded that the climate of the East Padang District Private Vocational High School is in the good category with an average score of 4.28.

Keywords : *Teachers, School Climate*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk setiap orang agar mereka memiliki potensi yang berkualitas sehingga mereka dapat bersaing dengan yang lainnya. Iklim sekolah merupakan variabel yang sangat penting untuk tercapainya tujuan pendidikan di sekolah Ghaviker & Pillai, (2016) dan juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik baik kognitif, psikomotorik maupun afektifnya. Iklim sekolah yang kondusif akan mewujudkan sekolah yang efektif dengan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan menggairahkan bagi guru dan siswa.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2003) dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar setiap peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut AlKadri et al., (2020) Iklim sekolah atau suasana lingkungan kerja di sekolah adalah segala sesuatu yang di alami oleh guru dan warga sekolah ketika berinteraksi di dalam lingkungan sekolah. Arsil et al., (2018) menjelaskan iklim sekolah yang positif dan kondusif ditandai dengan suasana lingkungan sekolah dimana kendaraan roda dua dan roda empat tertata rapih di area parkir, lingkungan dan halaman sekolah yang bersih dari sampah.

Pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di dalam kelas lingkungan sekolah terasa sunyi dan tenang, dan tidak ada penjual makanan atau mainan yang sarana sekolah ini. Hubungan kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, serta guru dengan peserta didik terlihat akrab dalam bingkai harmonisasi diperbolehkan masuk kedalam area sekolah. Keberadaan toilet guru dan siswa terjaga bersih menyebabkan para guru dan siswa tidak ragu untuk menggunakan. Sikap hormat yang ditunjukkan siswa pada guru dengan mengucapkan salam dan mencium tangan dalam tiap kesempatan. Tetapi pada saat ini kebanyakan sekolah tidak memperhatikan atau menganggap iklim sekolah sebagai hal sepele atau tidak penting yang tidak ada pengaruhnya untuk kemajuan sekolah.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan selama bulan Oktober 2022 di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kecamatan Padang Timur menunjukkan adanya persoalan terkait dengan iklim sekolah yang tidak sesuai dengan beberapa pendapat ahli diatas. Hal tersebut ditunjukkan oleh beberapa fenomena berikut:

1. Rasa menghargai dan mempercayai antara sesama guru masih kurang, adanya guru memberikan *argument* dan berpendapat kurang dihargai oleh guru yang lain hal ini menyebabkan rasa menghargai dan mempercayai antar sesama guru masih kurang.
2. Guru masuk ke dalam kelas dengan keadaan sampah yang berserakan dimana – mana hal ini membuat proses pembelajaran terganggu karena harus membersihkan kelas terlebih dahulu dan itu memakan waktu proses pembelajaran padahal waktu untuk satu jam pelajaran sangat singkat, kurangnya kesadaran siswa dalam aturan sekolah.
3. Tanggung jawan tugas dan pekerjaan guru masih kurang sesuai dengan jadwal yang ditentukan, hal ini dilihat saat pengumpulan RPP masih adanya beberapa guru yang tidak mengumpulkan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
4. Terlihat masih kurangnya kepercayaan antara sesama guru dalam melakukan pekerjaan, terdapat beberapa guru masih beranggapan rekan gurunya belum mampu bekerja secara maksimal sehingga banyak dari guru-guru yang memilih untuk bekerja secara individu.

5. Masih kurangnya sarana dan prasarana di sekolah, seperti infocus masih kurang sehingga dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru jarang menggunakan infocus.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif karena hanya mengetahui variabel tanpa mencari perbedaan. seluruh guru SMKS Kartika I-1 Padang yang berjumlah 18 orang, SMKS Muhammadiyah 1 Padang yang berjumlah 40 orang, SMKS Kosgoro 1 Padang yang berjumlah 27 orang, SMKS Kosgoro 2 Padang yang berjumlah 15 orang, dengan jumlah keseluruhan 100 guru. Dengan sampel penelitian ini berjumlah 50 orang guru di SMKS Kecamatan Padang Timur. Pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh yaitu menemui responden secara langsung, menyerahkan instrument dan mengumpulkan kembali setelah diisi oleh responden. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket model skala likert. Teknik analisis data sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai iklim sekolah di Kecamatan Padang Timur Kota Padang dengan indikator: 1) Afiliasi, 2) Kenyamanan Lingkungan, 3) Tanggung Jawab, 4) Kepercayaan, 5) Kelengkapan Sarana dan Prasarana.

1. Iklim Sekolah dilihat dari Aspek Afiliasi

Hasil penelitian secara rinci, skor rata-rata tertinggi deskripsi data Iklim Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kecamatan Padang Timur dilihat dari indikator afiliasi adalah guru saling menghormati dan menghargai antara sesama guru lainnya yaitu 4,72 dengan kategori baik sekali. Sedangkan skor rata-rata paling rendah pada item saat memberikan kritikan tidak dengan kesan memojokkan guru lain dan Kepala sekolah menjalin komunikasi yang baik dengan guru lainnya tanpa membeda – bedakan dalam meningkatkan motivasi kerja guru dengan kategori baik. Secara keseluruhan skor rata-rata Iklim Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kecamatan Padang Timur dilihat dari indikator afiliasi berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,46. Hal ini menunjukkan bahwa iklim sekolah di Kecamatan Padang Timur telah terlaksana dengan baik.

2. Iklim Sekolah dilihat dari Aspek Kenyamanan Lingkungan

Hasil penelitian secara rinci, skor rata-rata tertinggi deskripsi data iklim sekolah di Kecamatan Padang Timur dilihat dari indikator kenyamanan lingkungan adalah fasilitas tempat sampah disekolah sudah cukup dan memadai yaitu 4,48 dengan kategori baik. Sedangkan skor rata-rata terendah adalah siswa selalu melaksanakan piket kelas setelah pembelajaran selesai yaitu 3,78 dengan kategori baik.

Secara keseluruhan skor rata-rata Iklim Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kecamatan Padang Timur dilihat dari indikator kenyamanan lingkungan berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,12. Hal ini menunjukkan bahwa iklim sekolah di Kecamatan Padang Timur telah terlaksana dengan baik.

3. Iklim Sekolah dilihat dari Aspek Tanggung Jawab

Hasil penelitian secara rinci, skor rata-rata tertinggi deskripsi data iklim sekolah di Kecamatan Padang Timur dilihat dari indikator tanggung jawab adalah guru menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami yaitu 4,68 dengan kategori baik sekali. Sedangkan skor rata-rata terendah adalah guru datang tepat waktu atau sebelum waktu pelajaran dimulai dan guru tidak menunda – nunda menyelesaikan tugas mengajarnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu 4,40 dengan kategori baik.

Secara keseluruhan skor rata-rata Iklim Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kecamatan Padang Timur dilihat dari indikator tanggung jawab berada pada kategori

baik dengan skor rata-rata 4,45. Hal ini menunjukkan bahwa iklim sekolah di Kecamatan Padang Timur telah terlaksana dengan baik.

4. Iklim Sekolah dilihat dari Aspek Kepercayaan

Hasil penelitian secara rinci, skor rata-rata tertinggi deskripsi data iklim sekolah di Kecamatan Padang Timur dilihat dari indikator kepercayaan adalah guru memberikan apresiasi kepada guru lain saat mereka mendapatkan sebuah penghargaan yaitu 4,40 dengan kategori baik sekali. Sedangkan skor rata-rata terendah adalah Kepala sekolah memberikan peran kepada guru dalam mengambil keputusan jika terjadi permasalahan di dalam kelas seperti murid sering terlambat masuk kelas yaitu 3,92 dengan kategori baik.

Secara keseluruhan skor rata-rata Iklim Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kecamatan Padang Timur dilihat dari indikator kepercayaan berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,23. Hal ini menunjukkan bahwa iklim sekolah di Kecamatan Padang Timur telah terlaksana dengan baik.

5. Iklim Sekolah dilihat dari Aspek Kelengkapan Sarana dan Prasarana

Hasil penelitian secara rinci, rata-rata tertinggi deskripsi data iklim sekolah di Kecamatan Padang Timur dilihat dari indikator kelengkapan sarana dan prasarana adalah gedung sekolah, ruang kelas, ruang ibadah tempat bapak/ibu bekerja terawat dan berfungsi dengan baik yaitu 4,52 dengan kategori baik. Sedangkan skor rata-rata terendah adalah dalam ruang kelas tersedia media pembelajaran yang cukup seperti alat peraga dan gambar untuk menunjang proses pembelajaran yaitu 3,62 dengan kategori baik.

Secara keseluruhan skor rata-rata Iklim Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kecamatan Padang Timur dilihat dari indikator kelengkapan sarana dan prasarana berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,13. Hal ini menunjukkan bahwa iklim sekolah di Kecamatan Padang Timur telah terlaksana dengan baik.

Pembahasan

1. Iklim Sekolah dalam Aspek Afiliasi di SMKS Kecamatan Padang Timur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim sekolah di SMKS Kecamatan Padang Timur pada indikator afiliasi sudah baik dengan perolehan skor rata-rata 4,46. Afiliasi di SMKS Kecamatan Padang Timur tersebut sudah baik hal ini terlihat dari pernyataan guru saling menghormati dan menghargai antara sesama guru lainnya. Akan tetapi masih ada pernyataan yang perlu ditingkatkan lagi seperti saat memberikan kritikan tidak dengan kesan memojokkan guru lain dan kepala sekolah menjalin komunikasi yang baik dengan guru lainnya tanpa membedakan – bedakan dalam meningkatkan motivasi kerja guru.

Menurut (Gistituati & Hadiyanto, 2018) tingkat afiliasi yang tinggi merupakan suatu hal yang sangat penting bagi efektivitas organisasi. Artinya semakin baik tingkat afiliasi di sekolah maka akan semakin efektif juga sebuah sekolah dalam menjalankan kegiatan guna mencapai tujuannya. Hal ini juga dikemukakan oleh (Ayu et al., 2022) bahwa terjalinnya hubungan yang baik antara setiap warga sekolah, tingkat kepercayaan, dan kenyamanan lingkungan fisik dapat berpengaruh bagi lancarnya kegiatan pembelajaran di sekolah hal ini akan membuat peningkatan bagi kinerja guru dapat meningkat. Sehingga penting sekali bagi setiap warga sekolah untuk selalu menjaga afiliasi yang baik di sekolah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa iklim sekolah di SMKS Kecamatan Padang Timur sudah baik, namun ada beberapa pernyataan yang perlu ditingkatkan lagi. Adapun upaya yang dapat dilakukan agar afiliasi di sekolah dapat terjalin dengan baik adalah guru harus selalu berusaha menjaga hubungan serta ikatan yang baik antar sesama, antara guru yang satu dengan guru lainnya. Selain itu, sikap saling terbuka antara sesama guru juga sangat penting agar guru dapat menyadari kesalahandan kekurangan masing-masing.

2. Iklim Sekolah dalam Aspek Kenyamanan Lingkungan SMKS Kecamatan Padang Timur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim sekolah di SMKS Kecamatan Padang Timur pada indikator kenyamanan lingkungan sudah baik dengan perolehan skor rata-rata 4,12. Kenyamanan lingkungan di SMKS Kecamatan Padang Timur tersebut sudah baik hal ini terlihat dari pernyataan Fasilitas tempat sampah di sekolah sudah cukup dan memadai. Akan tetapi masih ada pernyataan yang perlu ditingkatkan lagi seperti Siswa selalu melaksanakan piket kelas setelah pembelajaran selesai. Kenyamanan lingkungan sangat penting dan berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah, seperti yang disampaikan oleh (Pahriji, 2021) dimana kondisi lingkungan yang kondusif akan membuat siswa lebih semangat serta antusias dalam belajar, hal ini tentu akan membuat tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dapat tercapai secara optimal. Menurut (Cahya et al., (2021) lingkungan kerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai dan menambahkan bahwa lingkungan yang nyaman akan mampu meningkatkan produktivitas dan motivasi pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya. Lingkungan sekolah yang nyaman tentunya juga akan meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto, (2018) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi dan dapat mendukung motivasi belajar adalah faktor lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif.

Kenyamanan lingkungan di SMKS Kecamatan Padang Timur sudah berada pada kategori baik. Akan tetapi ada beberapa pernyataan yang perlu ditingkatkan lagi, adapun upaya yang dapat dilakukan agar kenyamanan lingkungan di sekolah dapat terwujud dengan baik adalah pihak sekolah harus dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya lingkungan yang nyaman di sekolah, pihak sekolah harus dapat memberikan sanksi kepada siswa yang tidak melaksanakan piket kelas dan membuang sampah sembarangan guna mewujudkan kenyamanan lingkungan di sekolah.

Dengan adanya pemberian sanksi, maka ketika siswa akan membuang sampah sembarangan para siswa akan dihadapkan pada kondisi dimana mereka merasa ada hal yang perlu dipertimbangkan atau bahkan ditakuti sebelum melakukannya, sehingga hal ini akan menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman.

3. Iklim Sekolah dalam Aspek Tanggung Jawab SMKS Kecamatan Padang Timur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim sekolah di SMKS Kecamatan Padang Timur pada indikator tanggung jawab sudah baik dengan perolehan skor rata-rata 4,45. Tanggung jawab di SMKS Kecamatan Padang Timur tersebut sudah baik hal ini terlihat dari pernyataan guru menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami. Akan tetapi masih ada pernyataan yang perlu ditingkatkan lagi seperti guru tidak meninggalkan kelas ketika proses pembelajaran dalam waktu yang lama.

Tanggung jawab menurut (Mustari, 2014) adalah sikap serta perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan. Tanggung jawab di SMKS Kecamatan Padang Timur sudah berada pada kategori baik, akan tetapi ada beberapa pernyataan yang perlu ditingkatkan lagi. Adapun upaya yang dapat dilakukan agar tanggung jawab di sekolah dapat ditingkatkan adalah seorang guru harus benar-benar memahami apa saja yang menjadi tanggung jawabnya, karena guru tidak akan dapat mengerjakan tugas dengan baik jika mereka tidak paham apa yang menjadi tanggung jawabnya. Memang tanggung jawab guru tidak hanya satu atau dua saja, namun guru memiliki banyak tanggung jawab yang harus dijalankan. Akan tetapi guru juga harus menyadari bahwa dalam menjalankan tanggung jawab tersebut guru diikat oleh aturan-aturan yang berlaku dan guru harus menaati setiap aturan tersebut.

Menurut (Lina, 2021) tanggung jawab merupakan sikap seseorang dalam melaksanakan tugas serta kewajibannya sebagaimana mestinya, baik itu terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, Negara, serta pada Tuhannya. (Lina, 2021) menambahkan bahwa tanggung jawab adalah sesuatu yang wajib dimiliki dalam melakukan perbuatan apapun. Guru yang profesional merupakan guru yang mampu menyelesaikan tugasnya secara bertanggung jawab, dengan adanya tanggung jawab maka setiap tugas yang diberikan kepada guru akan dapat dikerjakan dengan sebaik-

baiknya.

4. Iklim Sekolah dalam Aspek Kepercayaan SMKS Kecamatan Padang Timur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim sekolah di SMKS Kecamatan Padang Timur pada indikator kepercayaan sudah baik dengan perolehan skor rata-rata 4,23. Kepercayaan di SMKS Kecamatan Padang Timur tersebut sudah baik hal ini terlihat dari pernyataan guru memberikan apresiasi kepada guru lain saat mereka mendapatkan sebuah penghargaan. Akan tetapi masih ada pernyataan yang perlu ditingkatkan lagi seperti kepala sekolah memberikan peran kepada guru dalam mengambil keputusan jika terjadi permasalahan di dalam kelas seperti murid sering terlambat masuk kelas.

Kepercayaan di SMKS Kecamatan Padang Timur terlihat sudah berada pada kategori baik, akan tetapi masih ada yang perlu ditingkatkan lagi. Adapun upaya yang dapat dilakukan agar kepercayaan di sekolah dapat ditingkatkan adalah kepala sekolah harus dapat memberikan contoh bagaimana cara menjaga rasa saling percaya antara sesama guru, seperti mengajak guru saling bekerjasama dan membantu satu sama lain dan mengajak guru memecahkan sebuah permasalahan secara bersama-sama. Kepala sekolah yang pada dasarnya merupakan pemimpin paling tinggi di sekolah dapat memberikan pengaruh besar bagi para guru dalam menjaga sikap saling percaya mereka. Pada hakikatnya seorang guru akan banyak mencontoh bagaimana pemimpinnya maka dari itu seorang kepala sekolah harus selalu memberikan teladan dan contoh yang baik bagi setiap warga sekolah.

Menurut (Suhada et al., 2023) keberadaan kepemimpinan sebagai bagian dari manajemen yang memiliki peranan dan kedudukan yang strategis dan dominan dalam mengelola suatu organisasi, sangatlah penting untuk mencapai tujuan organisasi, karena kepemimpinan merupakan kemampuan yang memiliki nilai seni untuk menggerakkan, mengelola, mengarahkan dan memengaruhi kinerja individu atau kelompok dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi tersebut. Adapun menurut Srimardika, 2016 dalam (Saidah & Muhid, 2021) kepercayaan diartikan sebagai suatu keyakinan seseorang bahwa rekan kerjanya akan dapat melakukan hal-hal yang bersifat positif untuk dirinya. Jadi kepercayaan merupakan perasaan yakin kepada seseorang dengan adanya harapan orang tersebut dapat melakukan hal baik untuk kita, dimana kepercayaan tersebut memiliki resiko menguntungkan atau bahkan merugikan.

5. Iklim Sekolah dalam Aspek Kelengkapan Sarana dan Prasarana SMKS Kecamatan Padang Timur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim sekolah di SMKS Kecamatan Padang Timur pada indikator kelengkapan sarana dan prasarana sudah baik dengan perolehan skor rata-rata 4,13. Kelengkapan sarana dan prasarana di SMKS Kecamatan Padang Timur tersebut sudah baik hal ini terlihat dari pernyataan gedung sekolah, ruang kelas, ruang ibadah tempat bapak/ibu bekerja terawat dan berfungsi dengan baik. Akan tetapi masih ada pernyataan yang perlu ditingkatkan lagi seperti dalam ruang kelas tersedia media pembelajaran yang cukup seperti alat peraga dan gambar untuk menunjang proses pembelajaran.

Menurut (Kartika et al., 2019) sarana merupakan segala barang ataupun peralatan baik bergerak ataupun tidak bergerak yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan. Sedangkan prasarana merupakan semua peralatan yang tidak secara langsung digunakan dalam proses pendidikan. Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan penting yang harus tersedia guna mendukung proses pembelajaran serta peningkatan mutu pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kelengkapan sarana dan prasarana di SMKS Kecamatan Padang Timur sudah berada pada kategori baik, akan tetapi ada pernyataan yang harus ditingkatkan lagi. Adapun upaya yang dapat dilakukan agar kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah dapat ditingkatkan adalah sekolah sebaiknya melakukan pengelolaan sarana dan prasarana dengan baik.

Menurut Syahril, (2018) sarana merupakan semua barang yang dapat menunjang terlaksananya setiap kegiatan pembelajaran di sekolah secara langsung, sarana

pembelajaran seperti peralatan dan perabotan kantor serta media pembelajaran. Sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu baik itu benda, barang ataupun fasilitas yang menunjang proses pendidikan secara tidak langsung, dalam artian bahwa prasarana digunakan secara tidak langsung dalam pelaksanaan pembelajaran akan tetapi sangat bermanfaat dalam menjamin kelancaran pelaksanaan pembelajaran tersebut, seperti contohnya lahan sekolah, ruangan kelas, ruang perpustakaan, tempat olahraga dan tempat lain yang sekiranya dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Keberadaan sarana dan prasarana di sekolah sangat penting dan harus dikelola dengan baik, ketika sarana dan prasarana di sekolah dikelola dengan baik maka akan dapat menunjang kegiatan pembelajaran secara optimal, begitu juga sebaliknya Keberadaan toilet sebagai prasarana yang memadai di sekolah sangat penting agar kegiatan pendidikan dapat berjalan secara optimal, hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan (Pusvitasari & Sukur, 2020) dimana sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran harus memenuhi syarat guna mencapai tujuan pendidikan, tanpa adanya sarana dan prasarana yang baik dan memadai maka pendidikan tidak akan dapat berjalan dengan optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan Iklim Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kecamatan Padang Timur sudah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,28. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Iklim Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kecamatan Padang Timur dilihat dari aspek afiliasi sudah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,46. Iklim Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kecamatan Padang Timur dilihat dari aspek kenyamanan lingkungan sudah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,12. Iklim Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kecamatan Padang Timur dilihat dari aspek tanggung jawab sudah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,45. Iklim Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kecamatan Padang Timur dilihat dari aspek kepercayaan sudah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,23. Iklim Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kecamatan Padang Timur dilihat dari aspek kelengkapan sarana dan prasarana sudah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,13.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, L. R., Nurhizrah, G., Jasrial, & Syahril. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah terhadap Kinerja Guru SD di Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin Jambi. *Bahana Manajemen Pendidikan*, 11 Number. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jbnp.v11i2>
- AlKadri, H., Ideswal, & Yahya. (2020). Kontribusi Iklimi Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 460–466.
- Cahaya A.D, Ratnasari N.T, P. Y. . (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja, Stress Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Umkm Buah Baru Online (BBO) di Gamping Yogyakarta. *Bingkai Ekonomi*. <http://itbsemarang.ac.id/jbe/index.php/jbe33/article/view/91>
- Ghaviker, & Pillai. (2016). Analisis Iklim Sekolah Di SMK Negeri 2 Bukittinggi. In Malaysia Experience (Ed.), *The Relationship between School's Organizational Climate and teacher's Job Satisfaction*. Asian Pacific Education Review.
- Gistituati, N., & Hadiyanto. (2018). Analisis Iklim Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bukittinggi. In *Seminar Nasional Administrasi Pendidikan dan Manajemen Pendidikan* (pp. 214–241).
- Kartika, S., Husni, & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Pendidikan Islam*, 7, No. 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>
- Lina, H. H. U. (2021). Menumbuhkan Karakter Tanggungjawab AUD melalui Recalling Hadist Kebersihan di TK Muslimat NU Nurul Islam Kudus. *Of Industrial Engineering &*

- Management Research*, 1 no.4. <https://doi.org/https://doi.org/10.7777/jiemar>
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan Karakter*. PT Raja Grafindo Persada.
- Pahriji, I. A. (2021). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh selama Pandemi. *Citra Pendidikan*, 1 Nomor 3, 380–387.
- Pusvitasari, R., & Sukur, M. (2020). Manajemen Keuangan Sekolah dalam emenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan (Studi Kasus di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo). *Manajemen Pendidikan Islam*, 04 No.01, 94–106. <https://doi.org/http://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i1.959>
- Saidah, F. N., & Muhid, A. (2021). Peran Pemberian Psychological Empowermwnt terhadap Kepercayaan Atasan pada Bawahan: Literature Review. *Of Management Studies*, 15, No 2.
- Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Suhada, Fatmariyanti, Y., & Uyuni, Y. R. (2023). Konsep dan Teori Kepemimpinan Pendidikan: Suatu Pemahaman Teks Bahasa Arab pada Buku Al Idaroh Tarbawiyah. *Pendidikan Islam*, 11, No.01, 47–58.
- Syahril. (2018). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Sukabina Press.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 (2003).